

## Analisis Pengaruh Efektivitas UNBK Dengan Menggunakan Metode TAM Pada YPI Al-Azhar

Lia Mazia<sup>1</sup>, Endang Pujiastuti<sup>2</sup>, Rini Sondari<sup>3</sup>, Lita Sari Marita<sup>4</sup>

<sup>1,2,3</sup>STMIK Nusa Mandiri Jakarta, <sup>4</sup>Universitas Bina Sarana Informatika  
e-mail: <sup>1</sup>lia.lmz@nusamandiri.ac.id, <sup>2</sup>endang.epj@nusamandiri.ac.id  
<sup>3</sup>dheea.dea@gmail.com, <sup>4</sup>lita.lsm@bsi.ac.id

### Abstrak

Yayasan Pesantren Islam (YPI) Al-Azhar merupakan salah satu pesantren yang lolos dalam uji verifikasi kelayakan penyelenggaraan Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK) tahun 2017 bukan didapatkan karena faktor keberuntungan. Akan tetapi pihak satuan pendidikan tersebut memang telah mempersiapkan dengan matang kesiapan infrastruktur yang dibutuhkan dalam rangka menghadapi ujian nasional berbasis komputer 2017 ini. Penggunaan model TAM merupakan sebuah konsep yang dianggap paling baik dalam menjelaskan perilaku *user* terhadap sebuah sistem informasi. Tujuan penelitian ini adalah untuk melakukan pengujian secara empiris tentang kemudahan penggunaan sistem Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK) memiliki pengaruh terhadap persepsi siswa/i dalam menggunakan sistem UNBK dengan menggunakan metode TAM. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner tertutup dengan skala *likert* dan data yang digunakan adalah data primer. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 103 dan teknik analisis menggunakan Analisis deskriptif kuantitatif. Pengujian hipotesis dilakukan dengan *software* AMOS (*Analysis of Moment Structure*). Hasil pengujian *regression weights* (bobot regresi) yaitu manfaat tidak berpengaruh positif terhadap penerimaan aplikasi *Qlue*. Kemudahan berpengaruh terhadap penerimaan aplikasi *Qlue*. Manfaat dan Kemudahan secara bersama-sama berpengaruh terhadap penerimaan aplikasi *qlue*.

**Katakunci:** efektivitas, UNBK, technology acceptance model

### Abstract

*The Islamic Boarding School Foundation (YPI) of Al-Azhar is one of the pesantren that passed the verification test of the feasibility of holding the 2017 Computer-Based National Examination (UNBK) not because of luck. However, the education school has indeed prepared the infrastructure needed for the 2017 computer-based national exam. The use of the TAM model is a concept that is considered best in explaining user behavior towards an information system. The purpose of this study was to conduct a test on the use of the Computer Based National Examination System (UNBK) related to the perceptions of students in using the UNBK system using the TAM method. The instrument used in this study is a questionnaire covered with a Likert scale and the data used is primary data. The sample in this study amounted to 103 and the analysis technique used quantitative descriptive analysis. Hypothesis testing is done with AMOS software (Moment Structure Analysis). The results of testing regression weights (regression weights), namely the benefits are not positive for the acceptance of the Qlue application. Ease of role in accepting the Qlue application. The full benefit and convenience together compared to receiving the qlue application.*

**Keywords:** effectiveness, UNBK, technology acceptance model

### 1. Pendahuluan

Yayasan Pesantren Islam (YPI) Al-Azhar merupakan salah satu pesantren yang lolos dalam uji verifikasi kelayakan penyelenggaraan Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK) tahun 2017. Lolosnya

yayasan ini bukan didapatkan karena faktor keberuntungan akan tetapi pihak satuan pendidikan tersebut memang telah mempersiapkan dengan matang infrastruktur yang dibutuhkan dalam rangka menghadapi UNBK tahun 2017 ini.



Penggunaan model TAM merupakan sebuah konsep yang dianggap paling baik dalam menjelaskan perilaku user terhadap penggunaan sistem informasi. TAM menyatakan bahwa sejauh mana seseorang yakin bahwa menggunakan sistem akan meningkatkan kinerja yang ditentukan oleh dua keyakinan yaitu: pertama, *perceived usefulness* yang didefinisikan sebagai sejauh mana seseorang yakin bahwa menggunakan sistem akan meningkatkan kinerjanya. Kedua, *perceived ease of use* yang didefinisikan sebagai sejauh mana seseorang yakin bahwa penggunaan sistem adalah mudah.

*Technology Acceptance Model* kembali diuji kembali oleh peneliti lainnya dengan menghasilkan kesimpulan bahwa ternyata TAM masih memiliki kelemahan dalam mengukur motivasi penerimaan sistem informasi sesungguhnya. TAM hanya berfokus pada pertanyaan tentang *utilitas* dan efektifitas dari sebuah sistem untuk penyelesaian tugas (Jogiyanto, 2007). Menurut (Prahartiwi, 2017) Penelitian eksperimen melibatkan penyelidikan perlakuan parameter/variabel tergantung pada penelitiannya dan menggunakan tes yang dikendalikan oleh si peneliti itu sendiri.

Walaupun Yayasan Pesantren Islam (YPI) Al-Azhar telah siap dalam menyelenggarakan menghadapi ujian nasional berbasis komputer 2017 ini akan tetapi tetap saja ada permasalahan yang terjadi contohnya adalah masih adanya siswa/i yang belum mengerti dalam mengoperasikan komputer untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 1 berikut:

**Tabel 1.** Daftar Siswa/i Yang Belum Mengerti Dalam Mengoperasikan Komputer

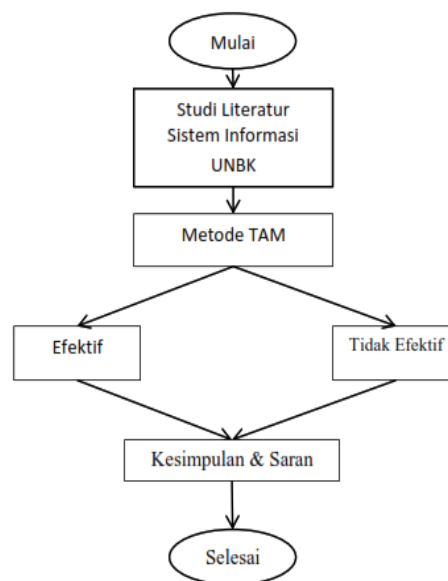
Jurusan	Jumlah Siswa/i	Yang tidak Mengerti	Persen tase
IPA	65	15	23%
IPS	73	21	29%
<b>Jumlah</b>	138	36	26%

Sumber: Yayasan Pesantren Islam (YPI) Al-Azhar

Pada tabel 1 terlihat bahwa dari jumlah keseluruhan Siswa/i IPA yang masih belum mengerti computer sebanyak 15 orang atau sebanyak 23% dan dari Siswa/i IPS yang masih belum mengerti komputer sebanyak 21 orang atau sebanyak 29%.

## 2. Metode Penelitian

Tahapan penelitian yang dilakukan terlihat pada gambar 1



**Gambar 1.** Disain Penelitian

Keterangan:

- Mulai**  
Pada tahap ini berisi tentang dimulainya penelitian.
- Studi Literatur Sistem Informasi UNBK**  
Pada tahap ini peneliti mencari berbagai literatur yang berkaitan dengan penerapan model TAM.
- Metode TAM**  
Pada tahap ini peneliti mengukur peserta UNBK dengan metode TAM.
- Kesimpulan dan Saran**  
Berisi tentang kesimpulan dan saran dari hasil penelitian tentang Penerapan Metode TAM dalam pelaksanaan UNBK di lingkungan YPI Al Azhar
- Selesai**

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- Kuesioner dengan metode tertutup, dimana kemungkinan pilihan jawaban sudah ditentukan terlebih dahulu dan responden tidak diberikan alternatif jawaban.
- Indikator-indikator untuk variabel dijabarkan oleh peneliti menjadi sejumlah pernyataan sehingga diperoleh data kualitatif. Data ini akan diubah menjadi bentuk kuantitatif dengan pendekatan analisis statistik.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan skala *likert*. Dengan skala *likert*, maka variable yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai tolak ukur untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Jawaban setiap item instrumen yang digunakan skala *likert* yang jawaban setiap item di beri skor, seperti berikut:

**Tabel 2.** Skor dalam penelitian skala *Likert*

Jawaban	Skor Pertanyaan
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Ragu-ragu	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Sumber : (Sugiyono, 2014)

Dalam penelitian ini penulis menggunakan data primer. Adapun pengertian data primer menurut (Sugiyono, 2014) adalah "sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data." Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara menyebar kuesioner kepada siswa/i yang harus mengikuti UNBK.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta UNBK. Penentuan sampel dilakukan dengan proporsional sampling yaitu metode pengambilan sampel secara proporsional berdasarkan sub populasi. Pengambilan sampel ini sebanyak 138 responden.

Jumlah sampel dalam penelitian ini diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut (Riduwan & Kuncoro, 2011)

$$n = \frac{N}{N(d^2) + 1}$$

Keterangan:

N = Besar populasi

n = Besar sampel

d = Presisi (ditetapkan 5% dengan tingkat kepercayaan 95%)

Berdasarkan rumus tersebut, maka perhitungan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{138}{138(0.05)^2 + 1} = \frac{138}{1,345} = 102,6022$$

Dengan demikian, maka diperoleh jumlah sampel dalam penelitian ini yaitu sebanyak 102,6022, kemudian penulis bulatkan menjadi 103 responden.

### 3. Hasil dan Pembahasan

#### 3.1. Deskripsi Responden

Penelitian ini bertujuan menguji Technology Acceptance Model atas system informasi UNBK pada tingkat SMA di Yayasan Pesantren Islam (YPI) Al-Azhar. Sampel penelitian ini adalah sebanyak 103 Siswa/i kelas XII SMA.

**Tabel 3.** Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah
Pria	52
Wanita	51
<b>Total</b>	<b>103</b>

Berdasarkan hasil uji frekuensi jenis kelamin diketahui bahwa dikelompokkan berdasarkan jenis kelamin, jumlah Siswa/i yaitu sebanyak 52% pria dan 51% wanita.

**Tabel 4.** Deskripsi Responden Berdasarkan Jurusan

Jurusan	Jumlah
IPA	53
IPS	49
<b>Total</b>	<b>102</b>

Dikelompokkan berdasarkan pendidikan terakhir, diketahui bahwa jurusan IPA sebanyak 53% dan IPS sebanyak 49%.

#### 3.2. Analisis Data

##### A. Frekuensi Jawaban Responden

Analisis deskriptif dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana tanggapan responden terhadap variabel-variabel penelitian. Analisis dilakukan dengan menginterpretasikan kecenderungan responden dalam menjawab pertanyaan pada masing-masing indikator.

##### a. Tanggapan Responden Terhadap Variabel Perceived Usefulness

**Tabel 5.** Tanggapan Terhadap Variabel Perceived Usefulness

No	Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS	Jumlah
1	Mudah bagi saya untuk belajar menggunakan UNBK	64	33	5	0	1	103
2	Interaksi saya dengan UNBK jelas dan dapat dimengerti	61	36	3	2	1	103

Berdasarkan hasil survey diketahui bahwa tanggapan responden terbanyak untuk variabel kemampuan cenderung sangat setuju. Dari hasil ini dapat

diinterpretasikan bahwa responden memiliki pengetahuan dan ketrampilan untuk berinteraksi dengan sistem informasi UNBK, selain itu mereka juga menganggap bahwa berinteraksi dengan UNBK adalah mudah.

b. Tanggapan Responden Terhadap Variabel Perceived Ease Of Use

**Tabel 6.** Tanggapan Terhadap Variabel Perceived Ease Of Use

No	Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS	Jumlah
1	Penggunaan UNBK dapat memungkinkan saya untuk menyelesaikan soal dengan cepat	76	19	7		1	103
2	Penggunaan UNBK dapat meningkatkan kinerja saya	74	19	8	1	1	103

Berdasarkan hasil tabulasi diketahui bahwa mayoritas responden memberikan jawaban sangat setuju terhadap variabel manfaat penggunaan. Dari hasil ini dapat diinterpretasikan bahwa Sistem Informasi UNBK pada Yayasan Pesantren Islam (YPI) Al-Azhar memiliki tingkat kepercayaan terhadap penggunaan Sistem Informasi UNBK yang tinggi yaitu dengan menggunakan teknologi dapat membantu meningkatkan kinerja dalam melakukan tugasnya.

c. Tanggapan Responden Terhadap Variabel Attitude

**Tabel 7.** Tanggapan Terhadap Variabel Attitude

No	Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS	Jumlah
1	Megggunakan UNBK merupakan ide yang bagus	86	10	6		1	103
2	megggunakan UNBK akan menyenangkan	76	23	1	1	2	103

Berdasarkan hasil survey diketahui bahwa mayoritas responden sangat setuju pada Sistem Informasi UNBK di Yayasan Pesantren Islam (YPI) Al-Azhar dengan memberikan jawaban mayoritas terbanyak sangat setuju terhadap variabel sikap. Hal ini menunjukkan bahwa Siswa/I di Yayasan Pesantren Islam (YPI) Al-Azhar memiliki sikap yang tinggi bahwa dengan menggunakan teknologi adalah hal yang sangat bermanfaat.

d. Tanggapan Responden Terhadap Variabel Behavior Intention To Use

**Tabel 8.** Tanggapan Terhadap Variabel Behavior Intention To Use

No	Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS	Jumlah
1	Saya mengetahui kelebihan sistem UNBK	77	20	2	2	2	103
2	Saya bersedia mengikuti pelatihan untuk kelancaran pelaksanaan UNBK	54	44	3	1	1	103

Terhadap variabel sikap diketahui bahwa secara keseluruhan responden memberikan jawaban sangat setuju yang menunjukkan bahwa responden memiliki rasa suka dalam menggunakan sistem informasi UNBK.

**B. Uji Validitas**

Uji Validitas adalah ketepatan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti. Teknik uji yang digunakan adalah teknik korelasi melalui koefisien korelasi product moment. Skor ordinal dari setiap item pertanyaan yang diuji validitasnya dikorelasikan dengan skor ordinal keseluruhan item, jika koefisien korelasi tersebut positif, maka item tersebut valid, sedangkan jika negatif maka item yang tersebut tidak valid dan akan dikeluarkan dari kuesioner atau digantikan dengan pernyataan perbaikan.

Dasar pengambilan keputusan valid atau tidaknya:

Jika  $r$  positif, serta  $r \geq 0,05$  maka item pernyataan tersebut valid

Jika  $r$  tidak positif, serta  $r \leq 0,05$  maka item pernyataan tersebut tidak valid.

**Tabel 9.** Hasil Uji Validitas Metode TAM

Metode TAM	<i>Perceived Usefulness</i>	Butir 1	.244**	0.05	Valid
		Butir 2	.287**	0.05	Valid
	<i>Perceived Ease Of Use</i>	Butir 3	.177**	0.05	Valid
		Butir 4	.275**	0.05	Valid
	<i>Attitude</i>	Butir 5	.161**	0.05	Valid
		Butir 6	.310**	0.05	Valid
	<i>Behavior Intention To Use</i>	Butir 7	.111*	0.05	Valid
		Butir 8	.372**	0.05	Valid

Berdasarkan tabel 9 dapat disimpulkan bahwa setiap item pertanyaan Bauran Pemasaran yang diajukan dalam kuesioner telah valid dan sesuai dengan kriteria pengujian validitas yaitu R hitung lebih besar dari pada R tabel.

**C. Uji Reabilitas**

Keputusan pengujian reliabilitas instrumen sebagai berikut:

Instrumen dikatakan reliabel jika rhitung > rtabel.

Instrumen dikatakan tidak reliabel jika rhitung < rtabel.

**Tabel 10.** Hasil Uji Reability

Indikator	Alpha Cronbach's	r tabel	Keputusan
Perceived Usefulness	.055	0.05	Reliabel
Perceived Ease Of Use	.107	0.05	Reliabel
Price	.064	0.05	Reliabel
Attitude	.196	0.05	Reliabel
Behavior Intention To Use	.251	0.05	Reliabel

Dari Tabel 10 dapat terlihat bahwa pada keseluruhan item pernyataan yang terdapat dalam kuesioner penelitian telah reliabel dan sesuai dengan uji reliabilitas.

#### D. Statistik Deskriptif

Data mentah yang diperoleh selanjutnya diolah menggunakan teknik statistik deskriptif. Data ini selanjutnya disajikan dalam bentuk tabel statistic deskriptif meliputi harga skor minimum, skor maksimum, jumlah skor, skor rata-rata, dan simpangan baku. Tabel statistik deskriptif dari data yang diperoleh sebagai berikut:

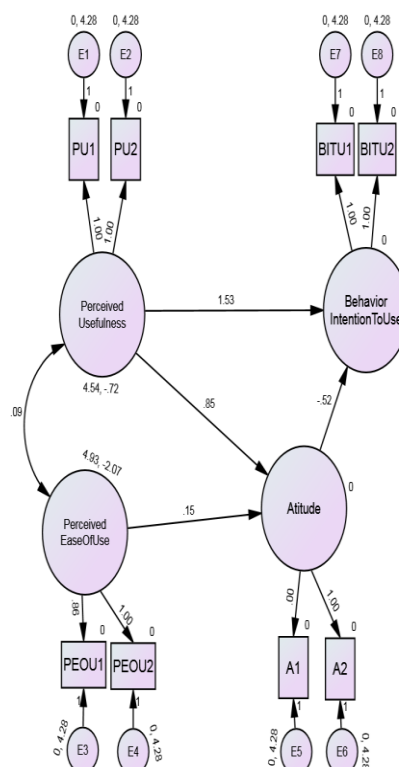
**Tabel 11.** Hasil Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Perceived Usefulness	103	2	5	4.31	.626
Perceived Ease Of Use	103	3	5	4.40	.466
Attitude	103	3	5	4.70	.482
Behavior Intention To Use	103	3	5	4.54	.567
Valid N (listwise)	103				

#### E. Analisis Structural Equation Model (SEM) secara Full Model

Analisis selanjutnya setelah analisis konfirmatori adalah analisis *Structural Equation Model (SEM) secara Full Model* yang digunakan untuk menguji model dan kekuatan hubungan dari tiap variabel yang dikembangkan dalam penelitian ini. Seperti halnya dalam *confirmatory factor analysis*, pengujian pada *Structural Equation Model* juga dilakukan dengan dua macam pengujian, yaitu uji kesesuaian model serta uji signifikansi kausalitas melalui uji

koefisien regresi. Hasil pengujian dapat dilihat pada gambar 2 sebagai berikut:



**Gambar 4.** Hasil Pengujian Structural Equation Model

#### F. Hasil Pengujian Kelayakan Full Model

Uji kelayakan full model dilakukan untuk melihat apakah model yang dikembangkan dalam penelitian ini tergolong sebagai model yang baik atau tidak. Hasil evaluasi model dikatakan baik jika hasil analisis berada diantara 0,8 – 0,9.

**Tabel 12.** Hasil Pengujian Kelayakan Model Penelitian Analisis Full SEM

Goodness of Fit Indeks	Cut of Value	Hasil Anallsis
<i>Chi-Square</i>	Diharapkan Kecil; $\chi^2 ; df : 203 = 303,97$	1,386
<i>Probability</i>	> 0,05	0
GFI	> 0,90	0.965
AGFI	> 0,90	0.939
TLI	> 0,95	0
CFI	> 0,90	0
CMIN/DF	< 2,00	2.192
RMSEA	< 0,08	0.108



### 3.3. Pembahasan Hipotesis

**Tabel 13.** Hasil Pengujian Regression Weights Untuk Analisis SEM

Regression Weights: (Group number 1 - Default model)

			Estimate	S.E.	C.R.	P	Label
Attitude	<---	Perceived_EaseOfUse	0.153	0.04	3.789	***	par_7
Attitude	<---	Perceived_Usefulness	0.853	0.052	16.474	***	par_8
Behavior_IntentionToUse	<---	Attitude	-0.522	0.313	-1.667	0.096	par_9
Behavior_IntentionToUse	<---	Perceived_Usefulness	1.528	0.3	5.098	***	par_10

Keterangan: \*\*\* menunjukkan nilai lebih kecil dari 0,001

Berdasarkan tabel 13 diketahui bahwa:

- Hubungan *Perceived Ease Of Use* dengan *Attitude*. Berdasarkan tabel 4.9 yaitu nilai C.R sebesar 1,796 yaitu lebih kecil dari 2,00 dan nilai P (*Probabilitas*) sebesar 0.00 yaitu lebih kecil dari 0,50 dengan nilai S.E (*Standar Error*) 0,04 yaitu artinya bahwa semakin kecil nilai standar error suatu variabel maka semakin baik variabel tersebut maka Hubungan *Perceived Ease Of Use* dengan *Attitude* diterima dan berpengaruh signifikan dan disimpulkan bahwa semakin tinggi persepsi Siswa/i tentang kemampuan dirinya maka semakin tinggi persepsi bahwa Sistem Informasi UNBK bermanfaat untuk digunakan.
- Hubungan *Perceived Usefulness* dengan *Attitude*. Berdasarkan tabel 9 yaitu terlihat bahwa nilai C.R 16,474 yaitu lebih besar dari 2,00 dan nilai P (*Probabilitas*) sebesar 0,00 yaitu lebih kecil dari 0,50 dengan nilai S.E (*Standar Error*) 0,052 yaitu artinya bahwa semakin besar nilai standar error suatu variabel maka semakin tidak baik variabel tersebut maka Hubungan *Perceived Usefulness* dengan *Attitude* diterima dan berpengaruh signifikan terhadap kemampuan. Dari hasil ini disimpulkan bahwa semakin tinggi persepsi Siswa/i tentang kemampuan dirinya maka semakin tinggi persepsi bahwa sistem UNBK bermanfaat dalam penggunaan sistem informasi tersebut.

- Hubungan *Behavior Intention To Use* dengan *Attitude*. Berdasarkan tabel 9 terlihat bahwa nilai C.R untuk variabel sikap adalah sebesar -1,667 yaitu lebih kecil dari 2,00 dan nilai P (*Probabilitas*) sebesar 0.096 yaitu lebih besar dari 0,05 dengan nilai S.E (*Standar Error*) 0,313 yaitu artinya bahwa semakin besar nilai standar error suatu variabel maka semakin tidak baik variabel tersebut tidak berpengaruh signifikan terhadap manfaat penggunaan. Dari hasil ini disimpulkan bahwa hipotesis ini mengindikasikan bahwa penurunan persepsi mengenai kemudahan sistem UNBK digunakan tidak berdampak terhadap pada peningkatan atau penurunan persepsi mengenai manfaat sistem UNBK.
- Hubungan *Perceived Usefulness* dengan *Behavior Intention To Use*. Berdasarkan tabel 13 terlihat bahwa nilai C.R 5,098 yaitu lebih besar dari 2,00 dan nilai P (*Probabilitas*) sebesar 0,00 yaitu lebih besar dari 0,05 dengan nilai S.E (*Standar Error*) 0,3 yaitu artinya bahwa semakin besar nilai standar error suatu variabel maka semakin tidak baik variabel tersebut maka hal ini menyatakan bahwa manfaat penggunaan berpengaruh positif terhadap sikap. Dengan demikian disimpulkan bahwa peningkatan dan penurunan persepsi mengenai manfaat penggunaan sistem UNBK digunakan tidak berdampak pada perilaku Siswa/i terhadap sistem UNBK.

### 4. Kesimpulan

Penelitian ini mencoba untuk meneliti Penerimaan dari Sistem Informasi *Qlue* dengan menggunakan metode TAM. Berdasarkan uji *Confirmatory Factor Analysis* (CFA) menunjukkan bahwa hanya satu variabel yang menunjukkan hasil positif signifikan, yang pertama adalah hubungan *Perceived Ease Of Use* dengan *Attitude* berpengaruh signifikan terhadap manfaat penggunaan UNBK yaitu nilai C.R sebesar 1,796 yaitu lebih kecil dari 2,00 dan nilai P (*Probabilitas*) sebesar 0.00 yaitu lebih kecil dari 0,50 dengan nilai S.E (*Standar Error*) 0,04. Kedua, hubungan *Perceived Usefulness* dengan *Attitude* diterima dan berpengaruh signifikan terhadap manfaat penggunaan UNBK yaitu terlihat bahwa nilai C.R 16,474 yaitu lebih besar dari 2,00 dan nilai P (*Probabilitas*) sebesar 0,00

yaitu lebih kecil dari 0,50 dengan nilai S.E (*Standar Error*) 0,052. Ketiga, hubungan *Behavior Intention To Use* dengan *Attitude* tidak berpengaruh signifikan terhadap manfaat penggunaan UNBK nilai C.R untuk variabel sikap adalah sebesar -1,667 yaitu lebih kecil dari 2,00 dan nilai P (*Probabilitas*) sebesar 0.096 yaitu lebih besar dari 0,05 dengan nilai S.E (*Standar Error*) 0,313. Dan yang keempat adalah hubungan *Perceived Usefulness* dengan *Behavior Intention To Use* berpengaruh positif terhadap manfaat penggunaan UNBK nilai C.R 5,098 yaitu lebih besar dari 2,00 dan nilai P (*Probabilitas*) sebesar 0,00 yaitu lebih besar dari 0,05 dengan nilai S.E (*Standar Error*) 0,3.

### Referensi

- Jogiyanto. (2007). *Sistem Informasi Keperilakuan*. Bandung: Alfabeta.
- Prahartiwi, L. I. (2017). Pencarian Frequent Itemset pada Analisis Keranjang Belanja Menggunakan Algoritma FP-Growth, Information System For Educators And Professionals, halaman: 1–10.
- Fatmasari, Muhamad Ariandi. (2014). Penerapan Metode *Technology Acceptance Model* (TAM) Terhadap Penerimaan KRS Online. Jurnal Ilmiah MATRIK, halaman: 135-144.
- Sayekti, Fran, Putarta. (2016). Penerapan Metode *Technology Acceptance Model* (TAM) Dalam Pengujian Model Penerimaan Sistem Informasi Keuangan Daerah. Jurnal Manajemen dan Terapan, halaman: 196-209
- Sujarweni, V. Wiratna. (2014). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press
- Marini, Sarwindah, (2017). Analisis Model Penerimaan Teknologi (*Technology Acceptance Model*) Aplikasi BPJS Online. Jurnal Edukasi dan Penelitian Informatika (JEPIN), halaman: 16-21.
- Sanjaya, R., Ramdhani, Y., & Prasetyo, R. (2016). Implementasi Algoritma Neural Network untuk Klasifikasi Kualitas Kain Tenun. *INFORMATIKA*, halaman: 3-10
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Priyanka, S dan Kumar, M.A. (2014). "A study on Adoption of E-Reccrument Using Technology Acceptance Model (TAM) With Reference to Graduating Students in Iniversitiesin Bahrain. *International Journal of AdvanceResearch in ComputerScienceandManagement Studies*. halaman: 2321-7782
- Handayani, Wahyu Prabawati Putri, Mugi Harsono, (2016). Aplikasi *Technology Acceptance Model* (TAM) Pada Komputerasi Kegiatan Pertanian. Jurnal *Economia*, halaman: 13-22